


SENI DAN BUDAYA DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL SUKU BANJAR




Suku Banjar yang berada di hutan Kalimantan memiliki berbagai macam pengobatan tradisional untuk menyembuhkan berbagai penyakit yang biasanya pengobatan ini berdasarkan kepada budaya dan potensi keadaan alam sekitar.

Potensi alam hutan Kalimantan yang sangat beragam memberikan manfaat pada aspek pengobatan menggunakan obat-obatan yang berasal dari hasil alam sekitar wilayah masyarakat tinggal.

Buku ini memuat berbagai macam pengobatan tradisional khas suku Banjar agar kekayaan alam yang ada di tanah Borneo dapat dimanfaatkan untuk kehidupan terkhusus pada bidang pengobatan.

 083867708263

 cv.mine7

 mine mine

 Penerbit : cv. Mine
Perum Sidorejo Bumi Indah F 153
Rt 11 Ngestiharjo Kasihan Bantul
Mobile : 083867708263
email : cv.mine.7@gmail.com

ISBN 978-623-6340-11-0

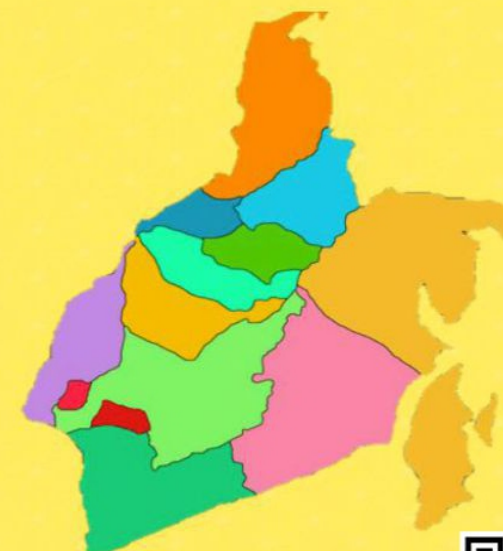


SENI DAN BUDAYA DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL SUKU BANJAR

ISBN 978-623-6340-11-0



SENI DAN BUDAYA DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL SUKU BANJAR



SEHAT ALA KALIMANTAN
Dilengkapi Barcode Website Ilmiah



**SENI DAN BUDAYA DALAM
PENGOBATAN TRADISIONAL SUKU
BANJAR**

Tim Penyusun

Ahmad Fadillah

Helma Salsabila

Hidayati

Noor Hakiki

Nita Pujianti

Editor:

Ahmad Fadillah



SENI DAN BUDAYA DALAM PENGOBATAN TRADISIONAL SUKU BANJAR

Tim Penyusun

Ahmad Fadillah

Helma Salsabila

Hidayati

Noor Hakiki

Nita Pujianti

Editor:

Ahmad Fadillah

Hak Cipta © 2021, pada penulis

Hak publikasi pada Penerbit CV Mine

Dilarang memperbanyak, memperbanyak sebagian atau seluruh isi dari buku ini dalam bentuk apapun, tanpa izin tertulis dari penerbit.

**© HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-
UNDANG**

Cetakan ke-1 Tahun 2021 CV Mine

Perum SBI F153 Rt 11 Ngestiharjo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta-55182

Telp: 083867708263

Email: cv.mine.7@gmail.com

ISBN : 978-623-6340-11-0

KATA PENGANTAR

Suku Banjar memiliki berbagai macam pengobatan tradisional yang dilakukan secara empirik (pengobatan berdasarkan pengalaman) baik untuk kebutuhan preventif, kuratif maupun rehabilitative berdasarkan kepada budaya dan potensi alam sekitar. Dikarenakan potensi alam hutan Kalimantan yang sangat beragam maka tidak jarang berbagai macam pengobatan itu sendiri menggunakan obat-obatan yang berasal dari hutan sekitar wilayah masyarakat tinggal.

Pengobatan suku Banjar yang banyak menggunakan bahan alam dan sangat tradisional hanya berdasarkan pada garis keturunan dan pengalaman yang tidak terdokumentasi dan belum ada data ilmiahnya disaat ini telah banyak didukung hasil-hasil penelitian yang menyebutkan bahwa praktik penggunaan tumbuhan dalam pengobatan berbagai penyakit memberikan efek positif terhadap kesehatan.

Buku ini merupakan bentuk upaya pelestarian budaya suku Banjar yang berisi pengobatan-pengobatan tradisional Banjar. Buku ini menghimpun menjadi satu berbagai macam pengobatan suku

Banjar yang telah teruji khasiatnya berdasarkan sumber dan hasil penelitian yang terbukti secara ilmiah dalam hal ini menggunakan studi literatur terhadap artikel maupun jurnal yang memuat hasil penelitian efektivitas pengobatan yang dilakukan oleh suku Banjar dan juga bertujuan untuk melestarikan budaya suku Banjar.

Ucapan terimakasih dan Penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas dana yang diberikan melalui Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K), Rektor Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dan jajarannya atas dukungan yang diberikan, Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat (FK ULM) atas bantuan serta arahan yang kami dapatkan, Ketua Program Studi, Dosen Pembimbing Kelompok dan Tim dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat atas masukan dan saran terkait perbaikan dan penyempurnaan tulisan, serta rekan mahasiswa dan masyarakat yang berkontribusi dalam pengayaan isi dan berbagai pihak yang telah membantu hingga tersusunnya buku ini.

Kami menyadari bahwa buku ini belum sempurna, untuk itu masukan dan kritik yang membangun kami harapkan sehingga buku ini dapat semakin baik kedepannya. Diharapkan buku ini dapat bermanfaat bagi masyarakat umum untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat umum dengan memanfaatkan pengobatan tradisional Banjar. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang menjadi pembaca buku ini.

Banjarbaru, Juli 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB I SENI DAN BUDAYA	1
A. MENGENAL SUKU BANJAR	1
B. KEBUDAYAAN BANJAR	11
BAB II ADAT DAN TRADISI	23
A. ADAT DAN ISTIADAT SUKU BANJAR	23
B. TRADISI SUKU BANJAR	26
BAB III LOGIKA	41
BAB IV MISTIKA	48
BAB V ETNOMEDISIN	58
A. KESEHATAN	58
B. PENGOBATAN TRADISIONAL	64
C. SEJARAH ETNOMEDISIN	74
BAB VI PENGOBATAN KHAS BANJAR	
DAN KALIMANTAN	79
A. BEREFERENSI ILMIAH	79
B. TRADISIONAL/SUPRANATURAL	92
BAB VII TUMBUH-TUMBUHAN DAN RAMUAN	
OBAT ASLI KALIMANTAN	106
A. TUMBUHAN OBAT KALIMANTAN	106
B. RAMUAN ASLI KALIMANTAN	134
DAFTAR REFERENSI ILMIAH	159
DAFTAR PUSTAKA	171
DAFTAR SUMBER GAMBAR	186

BAB I

SENI DAN BUDAYA

A. Mengenal Suku Banjar

Indonesia adalah satu dari sekian banyak negara dengan kekayaan budaya yang masuk terbesar di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2010, tercatat Indonesia mempunyai 1.340 suku bangsa yang terpecah dan mendiami seluruh kepulauan di Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Begitu banyaknya etnik suku bangsa yang mendiami negara Indonesia menjadikan negara ini memiliki begitu banyak ragam kebudayaan yang bahkan beberapa budaya Indonesia yang telah mendunia telah mampu menyihir jutaan mata turis mancanegara. Salah satu kebudayaan yang ada di Indonesia berasal dari Kalimantan Selatan yaitu Suku Banjar.

Suku Banjar atau biasa disebut Urang Banjar adalah salah satu suku yang ada di Indonesia yang berasal dari pulau Kalimantan tepatnya di wilayah Kalimantan Selatan. Suku Banjar terdiri atas 3 suku turunan, yaitu Banjar Pahuluan,

Banjar Batang Banyu, dan Banjar Kuala. Suku Banjar Pahuluan adalah urang Banjar yang tinggal bertempat di daerah sekitar Sungai Tabalong dari muara Sungai Barito sampai Kelua. Kelompok urang Banjar Pahuluan itu terdiri dari campuran orang Melayu-Hindu dan orang Dayak Meratus yang menggunakan bahasa Melayik. Kelompok Banjar Batang Banyu adalah penduduk yang mendiami lembah sungai. Kelompok Banjar Batang Banyu terdiri dari gabungan orang Pahuluan, orang Melayu-Hindu Buddha, orang Keling-Gujarat, orang Dayak Maanyan, orang Dayak Lawangan, orang Dayak Bukit dan orang Jawa-Hindu Majapahit. Selanjutnya ada orang Banjar Kuala yang merupakan orang Banjar yang mendiami daerah Banjarmasin dan Martapura. Kelompok ini merupakan campuran dari orang Kuin, orang Batang Banyu, orang Dayak Ngaju, orang Kampung Melayu, orang Kampung Bugis-Makassar, orang Kampung Jawa, orang Kampung Arab dan ada beberapa orang Cina Parit yang masuk Islam (Parhani, 2016).

Suku Banjar memiliki karakter senang berkumpul, ramah dan suka berinteraksi dengan masyarakat sekitar. Kebiasaan

baik ini memunculkan adanya alkuturasi baik dengan kaum pendatang untuk berdagang ataupun perantau yang datang ke Kalimantan. Nilai-nilai kearifan lokal suku Banjar memiliki keunikan dan menjadi ciri khas tersendiri. Terdapat empat nilai budaya suku Banjar yang menjadi petuah hidup sehari-hari orang Banjar. Petuah hidup tersebut mencakup hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan dirinya pribadi, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan lingkungan alam sekitar Kalimantan. Nilai-nilai yang menjadi patokan hidup orang Banjar terimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya sebagai manusia harus ikhlas dalam bekerja, dalam masyarakat terdapat istilah bedingsanakan (bersaudara) yaitu saling membantu satu sama lain, budaya manutung yaitu istilah dari hubungan manusia dengan diri sendiri, perilaku bersungguh-sungguh dalam setiap tindakan, budaya manusia dengan lingkungan sekitar dan adanya sikap maandakan awak (memposisikan diri) satu sama lain (Selvia, 2020).